

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN  
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

**SKIRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**SRI MAYLANI PRATIWI**

**NPM: 16. 832. 0032**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/9/20



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Mei 2020  
Yang Membuat Pernyataan



**Sri Maylani Pratiwi**  
NPM : 16.832.0128

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

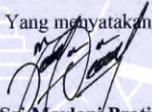
Nama : Sri Maylani Pratiwi  
No. Stambuk : 16.832.0032  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ( Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.* Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 08 Mei 2020

Yang menyatakan

  
Sri Maylani Pratiwi  
16.832.0032

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2009-2018. Berdasarkan hasil uji t CR memiliki nilai signifikan sebesar  $0,590 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar  $-569$  yang berarti bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. DER memiliki nilai signifikan  $0,572 > 0,05$  yang artinya DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. EPS memiliki nilai signifikan sebesar  $0,080 > 0,05$  yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil uji F, CR, DER dan EPS memiliki signifikan sebesar  $0,03 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $(5,643 > 4,760)$  yang berarti bahwa secara simultan CR, DER, dan EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,738$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar  $73,8\%$ . Harga Saham dipengaruhi oleh CR, DER, dan EPS dan sisanya sebesar  $26,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* Harga Saham**

## ABSTRACT

### ***Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share on Share Prices PT Indofood Sukses Makmur Tbk***

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity, and Earning per Share on Share Prices at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This type of research is causal associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another. The population in this study are all financial reports on PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. The sample used is the financial statements at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2009-2018. Based on the results of the t test CR has a significant value of  $0.590 > 0.05$  and has a regression coefficient of  $-569$  which means that CR does not have a significant effect on the Share Price at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. DER has a significant value  $0.572 > 0.05$  which means DER does not have a significant effect on the Share Price of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. EPS has a significant value of  $0.080 > 0.05$  which means that partially there is no significant effect between EPS on the Share Price at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Based on the results of the F, CR, DER and EPS tests has a significant value of  $0.03 > 0.05$  and shows the value of  $F_{count} > F_{table}$  where  $(5.643 > 4.760)$  which means that simultaneously CR, DER, and EPS have a positive influence and significant to the Share Price. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is  $0.738$ . So it can be concluded that by  $73.8\%$ . Stock Price is influenced by CR, DER, and EPS and the remaining  $26.2\%$  is influenced by other variables not examined in the study*

***Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share Price Share***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. keluarga dan para sahabatnya hingga dihari kemudian kelak. Proposal skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.** Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik.

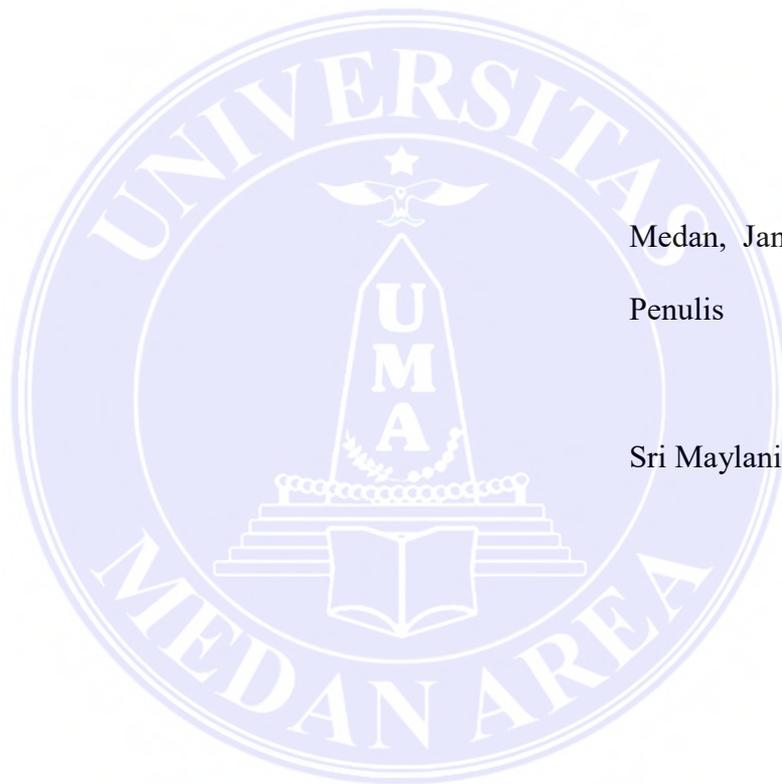
Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua saya atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, Msi selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Drs. .H. Miftahuddin MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Wan Rizca Amelia SE, Msi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada Abang dan Kakak tersayang Mhd Amrizah Spd , Fahmi Fahrei, SE dan Ade Permata Armi, Amd atas doa, dukungan dan masukan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-temanku Ayu lisnawati, Nala Syakhiya, dan Ika Misdayanti yang memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen B3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang

memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.



Medan, Januari 2020

Penulis

Sri Maylani Pratiwi

# DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Masalah .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Saham.....	10
2.2 Harga Saham .....	12
2.3 Current Ratio (CR) .....	18
2.4 Debt to Equity Ratio (DER) .....	19
2.5 Earning Per Share(EPS).....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.7 Kerangka Berpikir .....	25
2.8 Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.6	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.2	Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Saran.....	66

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Nilai CR, DER, dan EPS terhadap Harga Saham PT.indofood Sukses Makmur Tbk Data.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Nilai Current Ratio (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	43
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Nilai Debt to Equity Ratio (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	44
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Nilai Earning per Share (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	45
Tabel 4.4	Harga Saham .....	47
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif .....	48
Tabel 4.6	Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .....	50
Tabel 4.7	Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.10	Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	57
Tabel 4.11	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	59
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1	Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	42
Gambar 4.2	Normal P P-Plot .....	51
Gambar 4.3	Pengujian Heteroskedastisitas scatterplot .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri makanan merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Industri ini juga merupakan salah satu industri yang pertumbuhannya cukup baik. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah di tiap tahunnya. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap produk-produk konsumsi pun juga ikut meningkat. Selain itu, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk akan terus ada dan paling tahan terhadap kondisi krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk makanan akan tetap dibutuhkan.

Melemahnya rupiah memberikan tekanan terhadap kinerja industri makanan sebab, industri ini masih tergantung pada bahan baku impor. Dampak lain yang ditimbulkan akibat ketergantungan bahan baku impor adalah sensitivitas fluktuasi kurs rupiah yang akan langsung memengaruhi biaya produksi manufaktur domestik. Akibatnya, daya saing produk Indonesia di pasar internasional menjadi rendah.

Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global maka terjadi penurunan volume produksi dan penjualan perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini yang mendorong pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk harus mampu memanfaatkan peluang dan kemampuan yang mereka miliki agar

dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dan juga untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan.

Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk mulai berkembang maka perusahaan tersebut akan meningkatkan kinerja dan inovasi produknya yang mana akan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya dipasar modal (bursa efek) yang lebih dikenal sebagai *go public*. Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk mendapatkan dana, melakukan ekspansi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini dapat menunjukkan prospek perusahaan tersebut.

Bursa efek atau pasar modal pada dasarnya adalah sama dengan pasar-pasar biasa yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian, bedanya yang diperjualkan adalah saham. Perdagangan saham di Indonesia (BEI) berpusat di Jakarta yang belakangan ini pertumbuhannya sangat cepat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang telah *go public* di Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mempertemukan antara dua pihak yaitu pihak yang memerlukan dana dan pihak yang kelebihan dana atau biasa disebut investor. Perusahaan yang *go public* menerbitkan saham untuk pendanaan perusahaannya di pasar modal. Saham itu sendiri adalah tanda kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang diperoleh dari pembelian atau cara lain yang nantinya dapat memberikan hak atas deviden yang lainnya sesuai dengan besar kecilnya investasi yang diberikan. Sesuai dengan besar kecilnya investasi yang diberikan. Saham banyak dijadikan sebagai pilihan oleh investor untuk memperoleh laba *return* besar karena menurut mereka

saham dapat memberikan keuntungan yang menarik. Keuntungan tersebut di peroleh dari pembagian dividen dan kenaikan harga saham. Naik dan turunnya harga saham lebih dijadikan perhatian oleh para investor untuk berinvestasi dari pada mengharapkan pembagian dividen yang dilakukan secara berkala.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa efek (pasar skunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu sahamnya, harganya semakin bergerak turun. Saham yang memiliki kinerja yang baik meskipun harganya menurun keras karena keadaan pasar yang buruk tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih. Apabila siklus ekonomi semakin membaik ataupun hal-hal lain membaik maka harga saham akan kembali naik. Salah satu cara untuk mengatasi penurunan harga saham adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar kembali membaik (Pratidina:2011).

Menurut Hery (2015) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Firman Maulana (2014) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh signifika terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Meurut Mulyadi dalam Sisca (2010:19), *Debt to Equity Ratio* menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total equitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Debt to Equity rasio mengungkapkan bagaimana menggunakan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bersala dari utang jangka Panjang dan modal yang berasal dari equitas. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang utang relative terhadap equitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi. Bima (2017) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018

*Earning per Share* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengkuan pasar akan suatu perusahaan antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham, karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat dan demikian pula sebaliknya. Rosdian (2016) menyatakan bahawa EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonseia periode 2009-2018.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun masih banyak yang menghasilkan kesimpulan beragam. Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham diantaranya dilakukan oleh Anggrainy (2012) yang menilite

pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada Perusahaan makanan di BEI pada periode 2009-2011 dengan variabel dependen yang digunakan adalah saham, sedangkan Variabel Independen CR, DER, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara serempak menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap- harga saham. Hasil simultan penelitian Angrainy sejalan dengan penelitian Andraini (2007) dalam penelitiannya tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2003-2005 dengan variabel yang terdiri dari ROI, ROE, DER, CR, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan rasio keuangan ROI, ROE, dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Ketiga Variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Nilai CR, DER, dan EPS pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Nilai CR, DER, EPS Terhadap Harga Saham**  
**PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rasio	Tahun									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>CR</b>	<b>1,16</b>	<b>2,04</b>	<b>1,91</b>	<b>2,00</b>	<b>1,67</b>	<b>1,81</b>	<b>1,71</b>	<b>1,51</b>	<b>1,50</b>	<b>1,07</b>
<b>DER (%)</b>	<b>2,45</b>	<b>1,34</b>	<b>0,70</b>	<b>0,74</b>	<b>1,04</b>	<b>1,08</b>	<b>1,13</b>	<b>0,87</b>	<b>0,88</b>	<b>0,93</b>
<b>EPS (Rp)</b>	<b>236</b>	<b>336</b>	<b>350</b>	<b>371</b>	<b>285</b>	<b>442</b>	<b>338</b>	<b>472</b>	<b>475</b>	<b>474</b>
<b>Harga Saham</b>	<b>3.550</b>	<b>4.875</b>	<b>4.600</b>	<b>5.850</b>	<b>6.600</b>	<b>6.750</b>	<b>5.175</b>	<b>7.925</b>	<b>7625</b>	<b>7.450</b>

**Periode tahun 2009-2018**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) selama periode tahun 2009-2018 mengalami peningkatan hanya pada tahun 2010, 2012 dan 2014, tetapi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar tidak seimbang

terhadap kas, piutang dagang, dan persediaan pada perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditasnya yang sama. Berbeda dengan harga saham yang selalu mengalami kenaikan dari tahun 2010-2014 dan 2016 . Sementara hasil perhitungan DER terjadi peningkatan pada tahun 2012-2015 dan 2017-2018, sedangkan pada tahun 2010 dan 2016 mengalami penurunan. Berbeda dengan harga saham pada tahun 2015 dan 2018 ketika DER mengalami kenaikan, harga saham mengalami penurunan. Sementara hasil perhitungan Earning per Share (EPS) menunjukkan terjadi penurunan EPS tahun 2013, 2015 dan 2018 dan terjadi peningkatan pada tahun 2010-2012, dan di tahun 2014, 2016 dan 2017. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak minat investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan tersebut juga diimbangi dengan peningkatan pada harga saham dimana harga saham dari tahun 2010, 2012, 2013, 2014 dan 2016 mengalami peningkatan, walaupun terjadinya lagi penurunan pada tahun 2018 tetapi tidak berpengaruh terhadap perusahaan dan terhadap investor yang mau menanamkan modalnya pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul "**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
4. Apakah Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER) dan Earning per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

### 1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning per Share (EPS) secara simultan (Bersama-sama) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis .maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi ilmiah bagi penelitian lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor faktor apa saja dalam kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos keuangan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap harga saham.

### b. Bagi Akademis

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham di perusahaan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Saham

##### 2.1.2 Pengertian Saham

Saham adalah salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal yang paling populer dan sering dipilih oleh investor untuk berinvestasi. Investasi saham yang dilakukan diharapkan akan memberikan keuntungan bagi para investor.

Saham menurut Tandelilin (2010:18) merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:15) saham (stock) merupakan tanda pernyataan atau pemikiran seseorang atau badan suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Menurut Bodie, et al (2014:42) saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha yang berwujud selembar kertas dimana didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan didasari dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.

### 2.1.3 Jenis-jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6) ada beberapa jenis saham yaitu:

1. dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibagi menjadi :
  - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut diluidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pengalihannya, saham dibedakan menjadi :
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya,
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
  - a. Saham Unggulan (*blue-chip stock*), merupakan saham yang biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi yang sangat tinggi, contohnya

sebagai leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang memiliki reputasi tinggi, selain itu terdapat juga *growth-stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun mempunyai ciri *growth stock*.
- d. Saham spekulatif (*speculative stock*), merupakan saham perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi ditiap tahunnya, tetapi mempunyai kemungkinan memperoleh penghasilan yang tinggi dimasa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.
- f. *Emerging growth stocks*, saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang laba dan pangsa pasarnya mengalami perkembangannya.

## 2.2 Harga saham

### 2.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham disebut juga sebagai harga pasar, dimana harga pasar muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Harga pasar adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (German, Thomas,

Slidney dan Raymond, 1985). Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Menurut Sawidji Widioatmodjo (2005:102) harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut di cantumkan di bursa.

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga sama adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang dicantumkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga jual antara investor satu dengan investor lain yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham dipasar modal dan biasanya merupakan harga penutup.

### **2.2.2 Jenis- Jenis Harga Saham**

jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) adalah sebagai berikut:

#### **1. Harga Nominal**

Harga yang biasanya tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham

karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

## 2. Harga perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham yang ada pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten.

## 3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi yang terjadi tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

## 4. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa dibuka sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi

nharga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan suatu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atau suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.

Kalua ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar.

#### 6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi merupakan harga saham yang bisa disebut paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali pada harga yang sama.

#### 7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang palingrendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

#### 8. Harga Rata-rata

rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:10) Harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Penawaran dan permintaan

tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik maro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik maupun informasi-informasi yang berkembang. Menurut Arifin (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fundamental Emiten.

Faktor fundamental faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri.. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk agar investor bisa melakukan pendekatan analisis rasio. Kondisi emiten dalam keadaan laba atau tidak tercermin di laporan keuangan pada bagian *profitability ratio* yang meliputi *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NMP)*, *Return on Investmen*, *Gross Profit Margin*, dsb.

2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor hokum permintaan dan penawaran berada diurutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi inilah yang akan fluktuasi harga saham.

3. Tingkat Suku Bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan juga berdampak pada alokasi dana investasi pada investor yang di tanamkan. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan sudah jelas lebih kecil resikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk

saham, karena investor akan menjual saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

#### 4. Valuta Asing

Mata uang Amerika (Dollar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

#### 5. Dana Asing Dibursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negative, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk memperoleh laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik kaitan keadaan sosial politik maupun keamanannya. Dan jika besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

#### 6. Index Harga Saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian Negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

## 7. *News dan Rumor*

Yang dimaksud news dan rumor yaitu karena semua berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik atau buruk seperti masalah ekonomi, sosial, politik, keamanan, hingga berita seputar *reshuffle* cabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini, sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Hal ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

### 2.3 **Current Ratio (CR)**

#### 2.3.1 **Pengertian Current Ratio (CR)**

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Menurut Martono dan Harjito (2010:55) Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang di dalam rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditasnya yang sama

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2.4 Debt to Equity Ratio (DER)

### 2.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total asset (*total assets*) yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang mengukur berapa persen asset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

Rasio hutang dengan modal sendiri (deb to equity ratio) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to equitynya maksimal 100%.

Menurut Kasmir (2012:157) Debt to equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

## 2.5 Earning Per Share (EPS)

### 2.5.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)

*Earning per Share* (EPS) merupakan ratio yang banyak diperhatikan oleh para calon investor, karena EPS merupakan ratio yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning (laba) perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Fahmi (2012:96) *Earning per Share* atau pendapatan perlembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Tandelilin (2010: 373) *Earning per Share* merupakan laba bersih bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Menurut Baridwan (2012:443) laba bersih per saham merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

*Earning per Share* yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan *earning per share* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi nilai *earning per Share* akan mengembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:139). Formulasi dari *Earning per Share* (EPS) sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andriana Kundiman dan Lukmanul Hakim (2016)	Pengaruh Current Ratio , Debt to equity Terhadap Harga Saham pada Ineks LQ 45 di BEI periode 2010	1. Secara parsial Current ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan nilai Sig sebesar $0,540 > 0,50$ dan nilai $t_{hitung}$ sebesar $0,619 <$ $t_{tabel}$ 1,690 hal ini menunjukkan bahwa variabel Current ratio tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI  2. Secara Parsial DER tidak memilikipengaruh signifikan terhadap harga

			<p>saham yang dimana menunjukkan nilai sig sebesar <math>0,403 &gt; 0,05</math> dan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>0,846 &lt; t_{tabel}</math> sebesar 1,690</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI</p>
2.	<p>Pande Widya Rahmadawi dan Nyoman Abundanti (2018)</p>	<p>Pengaruh EPS, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>1. Secara Parsial Earning per Share (EPS) menunjukkan tidak ada pengaruh harga saham hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan <math>0,542 &gt; 0,05</math></p> <p>2. Secara Parsial Variabel Current Ratio menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini menunjukkan nilai sig</p>

			<p>sebesar <math>0,196 &gt; 0,05</math></p> <p>3. Secara parsial Variabel ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan nilai sig sebesar <math>0,34 &gt; 0,05</math></p>
3.	I Dewa Gede Suryawan dan I Gde Ary Wirajaya (2017)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Asstsvpada harga saham	<p>Dalam penelitian ini R square memiliki nilai 21,5% dan nilai Adjusted R square sebesar 20,0% berarti sisanya 78,5% dan 80,0% dimana nilai tersebut sangat rendah karena Uji Koefisien determinasi yang baik yaitu harus lebih tinggi dari 50% atau setara 50%</p>
4.	Nasution, Husna Vera Diana 2017	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan arus kas operasi terhadap	<p>1. Secara Parsial diketahui bahwa variabel Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresinya 0,016797 dan nilai Prob</p>

		<p>Earning per Share Perusahaan pertambangan terbuka di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>sebesar <math>0,7998 &gt; 0,05</math> yang berarti menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan.</p> <p>2. Secara Parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi <math>0,034773</math> dan nilai Prob sebesar <math>0,1565 &gt; 0,05</math> yang berarti menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan.</p> <p>3. Secara parsial Return On Equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar <math>0,002579</math> dan nilai Prob sebesar <math>0,9729 &gt; 0,05</math></p>
5.	Bima Arif Oktinto	Pengaruh Kinerja	Secara simultan hasil yang

	(2017)	Keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia	ditunjukkan pada variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, TATO dan net Profit Margin terhadap harga saham memiliki nilai yang signifikan secara bersama-sama dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$
--	--------	--	---

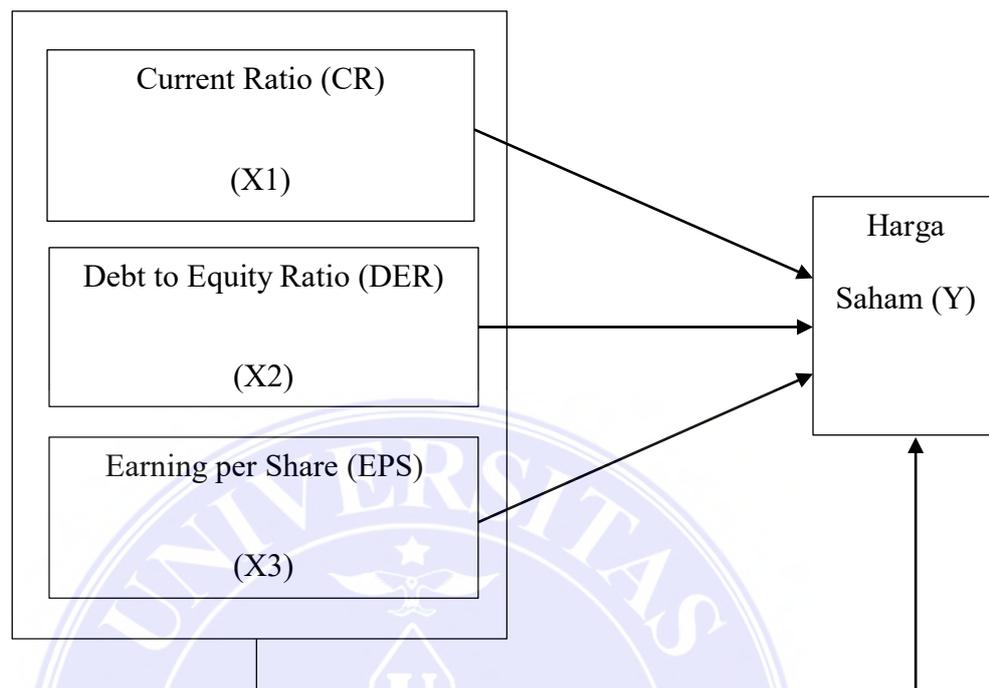
*Sumber Jurnal Umum*

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan unsur produk penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan jurnal penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu

Gambar II.I Di bawah ini :



**Gambar II.I**

**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis. Hipotesis sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4. *Current Ratio, Debt to Equit Ratio, Earning per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Maksud Tbk.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2009:35) "Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain".

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan Informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui *Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari September 2019 samapai Januari 2020. Rincian waktu penelitian disajikan seperti berikut :

Tabel 3.1

## Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019 - 2020																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Dan Seminar poposal																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunan skripsi																				
5	Seminar hasil																				
6	Pengajuan Sidang Meja hijau																				

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono ( 2013:148), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2 Sampel

Arikunto (2007:20) berpendapat bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diawali dari seluruh populasi tersebut”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2009-2018.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian yaitu Harga Saham yang dinotasikan dengan Y.

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Earning per Share* (X3)

### 1. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upa, dan hutang jangka pendek lainnya. Current ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-keawajiban finansial jangka pendeknya :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbangna antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit disbanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tdak boleh melebihi modal sendiriagar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekata konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to equitynya maksimal 100%. Untuk menghitung debt to equity ratio dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3. *Earning per Share* (EPS)

*Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah keuntungan yang dihasilkan yang diperoleh investor per lembar saham. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka semakin besar jumlah deviden yang diterima investor. Rumus dari EPS sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah pihak lain periode tertentu.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersal dari laporan keuangan tahun 2009-2018 yang telah diaudit milik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia melalui website *Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi adalah Teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu *Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS sebagai media menganalisis data.

#### 3.6.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa data untuk pengujian Hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel – variabel independent (*current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share*) terhadap variabel terikat (Harga Saham) yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = *Current Ratio (CR)*

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio (DER)*

$X_3$  = *Earning per Share (EPS)*

$\varepsilon$  = Error

Untuk memastikan apakah data dapat di analisis dengan SPSS dan mengetahui apakah model regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga harus memenuhi uji asumsi klasik regresi

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linier benar menunjukkan hubungan signifikan dan representative. Uji asumsi klasik meliputi :

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan norma atau mendekati norma. Seperti diketahui bahwa uji t dan F menasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2001:91) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independent yang saling tidak berkolerasi (Ghozali, 2011:105). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2011:139)

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 20019). Pada data crossection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda dari individu / kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

## 3.6.3 Uji Hipotesis

### 3.6.3.1 Uji – t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut Ghozali (2009:88), uji statistic  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *Earning per Share* mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Setelah didapat nilai  $t$  hitung maka selanjutnya nilai  $t$  hitung

dibandingkan dengan nilai t table pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) =5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-t ini adalah :

Terima H0 bila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Tolak H0 (terima H1) bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

### 3.6.3.2 Uji -f (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistic f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2009:88). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Shaare* secara simultan terhadap harga saham. Uji f berguna menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho :  $\beta_1, \beta_2 = 0$  variabel bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ho :  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$  Variabel bebas (independent) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Ho diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 3.6.3.3 Uji – R2 (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kat lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien adalah nol dan satu (Ghozali, 2009:87). Nilai Koefisiennya determinasi ditentukan dengan nilai *adjut R sqoares*. Nilai antara 0 dan 1, jika hasil mendekati 0 maka kemampuan variabel independent daam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai koefisien mendekati 1 maka semakin besar pula variabel independent dapat memprediksi variabel dependennya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan :

1. *Current Ratio* (CR) (X1) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) sebesar  $0,590 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-569 < 2,446$ ) artinya bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Berarti hal ini menunjukkan bahwa meningkat nya atau menurunnya *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) sebesar  $0,572 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-597 < 2,446$ ) artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Berarti hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya atau menurunnya *Debt to Equity Ratio* sebagai perbandingan antara hutang perusahaan dengan modal sendiri tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan.
3. *Earning per Share* (EPS) (X3) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) sebesar  $0,08 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $2,104 > 2,446$ ) artinya

bahwa *Earning per Share* (EPS) (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Berarti hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *Earning per Share* sebagai keputusan untuk membeli saham di perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

4. Secara simultan *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) dan *Earning per Share* (EPS) (X3) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) sebesar  $0,03 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $5,643 > 4,760$  yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (CR, DER dan EPS) memiliki pengaruh simultan terhadap Variabel terikat (Harga saham).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan juga beberapa saran yakni :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel Independen (bebas) selain CR, DER, dan EPS seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit Margin* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio lainnya.
2. Selain itu peneliti ini masih berbasis periode tahunan sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pertriwulan dengan mengacu pada laporan triwulan perusahaan guna untuk meningkatkan akurasi penelitian mengingat harga saham dapat berubah-ubah setiap waktunya.

3. Bagi investor juga dapat tetap memperhatikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* sebagai pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. karena penelitian ini masih terbatas pada variabel *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* pada harga saham.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Admadja, L. (2008). *Manajemen Keuangan Teori & Politik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darmadji, T. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab* . Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarierte Dengan Program SPSS*. Semarang : Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. (2012). *Manajemen Keuangan* . Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Edisi Pertama. Kansius.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi pertama. Kanisius.

- Admadja, L. (2008). **Manajemen Keuangan Teori & Politik**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darmadji, T. d. (2012). **Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab**. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali. (2011). **Aplikasi Analisis Multivarierte Dengan Program SPSS**. Semarang : Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. (2012). **Manajemen Keuangan** . Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudana, M. (2011). **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik**. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Edisi Pertama. Kansius.
- Sutrisno. (2000). **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Tandelin, E. (2010). **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: Edisi pertama. Kanisius.

## **Jurnal Penelitian & Skripsi**

Abundanti, N. (2018). **Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia**. E-jurnal Manajeme Unud , Vol. 7 No 4

Budiansyah, Y. (2018). **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 12 No 1 Hal. 144-166.

Dewi, R. P. (Maret 2915). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Harga Saham** . *Business Manajemen Journal*, Vol. 11 No 1 Hal 62.

Dzulqodah, M. (2016). **Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia** . Journal Stiedewantara , Vol. XI No 1.

Fitrianingsih, D. (2018). **Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 12 No 1.

Harahap, R. R. (2016). **Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek**. Skripsi.

Hasibuan, R. N. (2018). **Pengaruh Return On Asset(Roa), Return On Equity(Roe) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.** Skripsi

Hakim, L. (Desember 2016). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ \$% Di BEI Periode 2010-2014.** Among Markati , Vol. 9 No. 18.

Hartini, E. F. (Desember 2018). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages yang Terhadap di Bursa Efek Indonesi.** Jurnal Manajemen Kewirausahaan , Vol. 15.

I. Gde. D. (November 2017). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham.** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , Vol. 21. 2.

Kundiman, A. (Desember 2016). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014.** Among Makarti Vol. 9 No 18.

Maulana, F. (2018). **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.**

Oktianto, B. A. (2 Juni 2017). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia .** Jurnal Ilmu Manajemen , Vol. 6 No .

Rahmadewi, P. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-jurnal Manajemen Umd, Vol. 7, No 4.

Rosadi, K. H. (Desember 2018). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Manajemen Kewirausahaan , Vol. 15 No 2.

S, Y. M. (2016). **Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia .** Journal Stiedewantara, Vol XI No. 1.

Widodo, A. (Maret 2015). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Harga Saham .** Business Management Journal Vol. 11 No 1 , Vol. 11. No 1 Hal 62.

Wirajaya, I. G. (2017). **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham.** E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana , Vol. 21. 2.

**Lampiran 1**  
**Hasil Penelitian**

**1. Perhitungan *Current Ratio* (CR)**

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
2009	12.967.200.000	11.148.500.000	1,16
2010	30.078.000.000	9.859.100.000	2,04
2011	24.501.700.000	12.831.300.000	1,91
2012	26.203.000.000	13.080.500.000	2,00
2013	32.464.500.000	19.471.300.000	1,67
2014	40.995.700.000	22.681.700.000	1,81
2015	42.816.700.000	25.107.500.000	1,71
2016	28.985.400.000	19.219.400.000	1,51
2017	32.515.400.000	21.637.800.000	1,50
2018	33.272.600.000	31.204.100.000	1,07

**2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Tahun	Total Liabilities	Total Equity	DER
2009	24.886.800.000	10.155.500.000	2,45
2010	22.243.100.000	16.784.700.000	1,34
2011	21.975.700.000	31.610.200.000	0,70
2012	25.181.500.000	34.142.700.000	0,74
2013	39.719.700.000	38.373.100.000	1,04
2014	44.710.500.000	41.228.400.000	1,08
2015	48.709.900.000	43.121.600.000	1,13

2016	38.233.100.000	43.941.400.000	0,87
2017	46.756.700.000	41.182.800.000	0,88
2018	46.621.000.000	49.916.800.000	0,93

### 3. Perhitungan *Earning per Share* (EPS)

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Saham yang Beredar	EPS
2009	2.075.900.000	8.780.400.000	236
2010	2.952.900.000	8.780.400.000	336
2011	3.077.200.000	8.780.400.000	350
2012	3.261.200.000	8.780.400.000	371
2013	2.503.800.000	8.780.400.000	285
2014	3.885.400.000	8.780.400.000	442
2015	2.968.000.000	8.780.400.000	338
2016	4.144.600.000	8.780.400.000	472
2017	4.168.500.000	8.780.400.000	475
2018	4.166.100.000	8.780.400.000	474

### 4. Harga Saham

Tahun	Harga Saham (Rp)
2009	3.550
2010	4.875
2011	4.600

2012	5.850
2013	6.600
2014	6.750
2015	5.175
2016	7.925
2017	7.625
2018	7.450

**Lampiran 2**  
**Statistic Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio (X2)	10	,70	2,45	1,1160	,50577
Curret Ratio (X1)	10	1,07	2,04	1,6380	,33149
Earning per Share (X3)	10	236,00	475,00	377,9000	84,70006
Harga Saham (Y)	10	3550,00	7925,00	6140,0000	1549,42642
Valid N (listwise)	10				

**Lampiran 3**  
**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

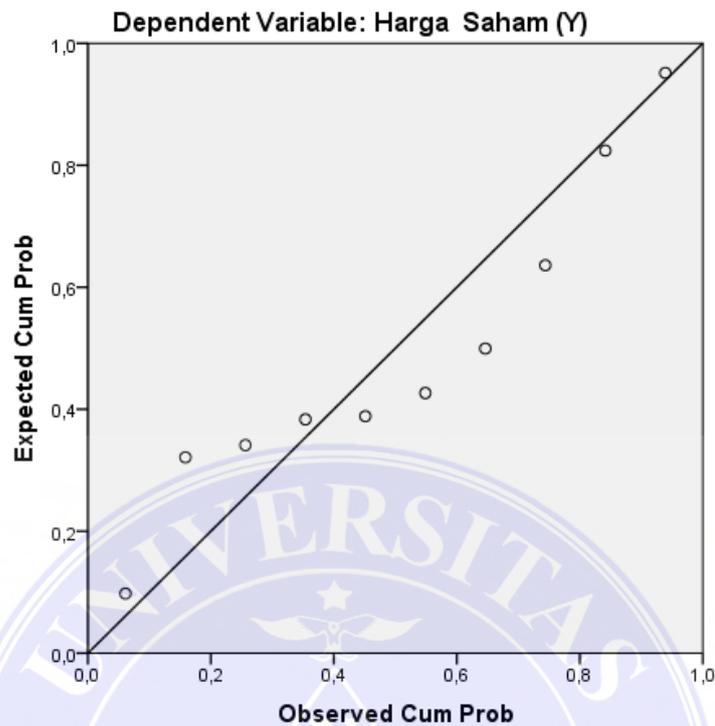
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	792,60248254
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,185
Kolmogorov-Smirnov Z		,634
Asymp. Sig. (2-tailed)		,816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



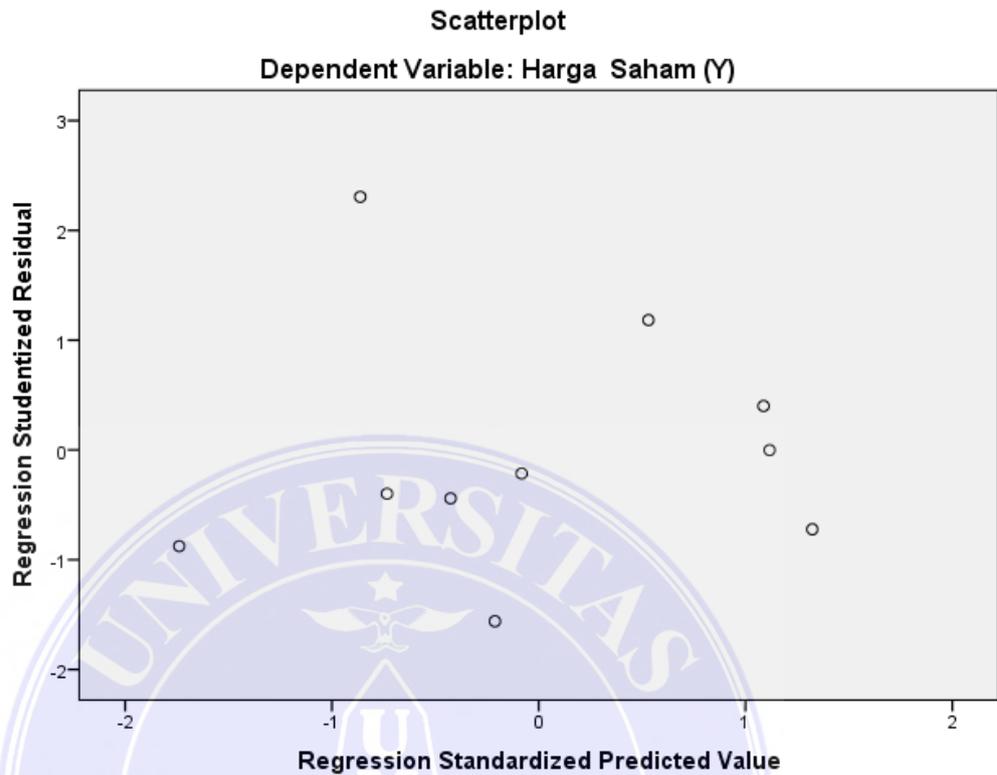
## 2. Uji Multikolineritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3312,547	4970,706		,666	,530		
1 Current Ratio (X1)	-745,206	1310,669	-,159	-,569	,590	,555	1,803
1 Debt to Equity Ratio (X2)	-656,626	1100,091	-,214	-,597	,572	,338	2,957
1 Earning per Share (X3)	12,651	6,014	,692	2,104	,080	,404	2,478

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 <sup>a</sup>	,738	,607	970,73583	1,477

a. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**Lampiran 4**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3312,547	4970,706		,666	,530
Current Ratio (X1)	-745,206	1310,669	-,159	-,569	,590
Debt to Equity Ratio (X2)	-656,626	1100,091	-,214	-,597	,572
Earning per Share (X3)	12,651	6,014	,692	2,104	,080

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**Lampiran 5**  
**Uji Hipotesis**

**1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3312,547	4970,706		,666	,530
Current Ratio (X1)	-745,206	1310,669	-,159	-,569	,590
Debt to Equity Ratio (X2)	-656,626	1100,091	-,214	-,597	,572
Earning per Share (X3)	12,651	6,014	,692	2,104	,080

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**2. Uji Signifikan Simultan (Uji-f)**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15952531,742	3	5317510,581	5,643	,035 <sup>b</sup>
Residual	5653968,258	6	942328,043		
Total	21606500,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 <sup>a</sup>	,738	,607	970,73583

a. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

Nomor : 135/X/ /2020  
Lamp. :-  
Hal : Selesai Research / Survey

Medan, 13 Januari 2020

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Kolan Nomor 1 Medan Estate  
di –

**Medan**

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 108/FEB.2/01.10/2019 tanggal 16 Desember 2019 perihal izin Research/ Survey , Dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NMP	Prodi	Judul
1	Sri Maylani Pratiwi	168320032	Manajemen	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Telah selesai melaksanakan Research / Survey di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Divisi keuangan, dengan menganalisis data keuangan (Rasio Keuangan) pada tanggal 6 s/d 9 Januari 2020.

Demikian disampaikan agar maklum.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Sudirman Plaza  
Indofood Tower 27th Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910, Indonesia



KSE - Keuangan Umum

Widyana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696

www.indofood.co.id  
Jl. Raya Medan-Tanjung Morawa Km 18.5 102  
Pandan Hilir Medan Perjuangan  
Telp. 061 794 1515, 061 794 1516, 061 794 1517